

*Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan suatu komitmen dan tanggung jawab sosial berkelanjutan dari perusahaan untuk bertindak etis dan memberikan kontribusi bagi pengembangan ekonomi dari masyarakat, khususnya disekitar perusahaan. Perusahaan berkewajiban untuk melakukan tanggung jawab sosialnya atas dampak yang ditimbulkan dari aktivitas perusahaan. PT. Pertamina (Persero) Patra Niaga Rewulu merupakan salah satu perusahaan BUMN yang melaksanakan pemberdayaan masyarakat melalui program *Corporate Social Responsibility*-nya di sekitar wilayah perusahaan. Berkaitan dengan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui pelaksanaan program yang dilaksanakan oleh PT Pertamina Patra Niaga Rewulu melalui Program Produksi Susu Kambing Etawa pada Kelompok Sukoreno di Padukuhan Gamol, Desa Balecatur, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Provinsi DIY dan bagaimana dampak dari adanya pandemi Covid-19 bagi kegiatan Kelompok Sukoreno.

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Lokasi penelitian berada di Padukuhan Gamol, Desa Balecatur, tepatnya pada lokasi produksi susu kambing etawa yang dilaksanakan oleh Kelompok Sukoreno. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi pustaka. Pengambilan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Adapun informan dalam penelitian ini yaitu 9 anggota Kelompok Sukoreno, Kepala Padukuhan Gamol yang juga selaku pembina dari Kelompok Sukoreno, CDO dari PT. Pertamina (Persero) Patra Niaga Rewulu, Kepala Desa Balecatur, dan pendamping Kelompok Sukoreno dari LSM Joglo Tani. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui Program Produksi Susu Kambing Etawa dilaksanakan dengan tiga tahapan pemberdayaan yaitu tahap penyadaran dan pembentukan perilaku masyarakat, tahapan dimana PT. Pertamina (Persero) Patra Niaga Rewulu beserta tim dari PSDK UGM melaksanakan kegiatan pemetaan sosial dan *focus group discussion (FGD)* untuk mengetahui potensi yang ada di masyarakat, khususnya di wilayah ring 1 perusahaan. Melalui kegiatan pemetaan sosial tersebut perusahaan dapat mendorong masyarakat untuk menuju perilaku sadar dan peduli terhadap dirinya sendiri. Tahap transformasi pengetahuan dan kecakapan keterampilan yaitu tahap dimana PT. Pertamina (Persero) Patra Niaga Rewulu melaksanakan pelatihan dan pendampingan Kelompok Sukoreno dalam proses produksi susu. Tahap peningkatan kemampuan intelektual yaitu tahap dimana Kelompok Sukoreno diberi kebebasan dan kekuasaan oleh PT. Pertamina (Persero) Patra Niaga Rewulu untuk menentukan sendiri tindakan apa yang harus ditempuh dalam pelaksanaan kegiatan produksi dan pengolahan susu kambing.

Pelaksanaan program CSR dari PT. Pertamina (Persero) Patra Niaga Rewulu melalui Program Produksi Susu Kambing Etawa pada Kelompok Sukoreno memberikan dampak positif bagi setiap anggotanya, terutama dalam hal peningkatan pengetahuan dan *skill* dalam kegiatan produksi susu kambing etawa menjadi produk yang lebih bervariasi. Akan tetapi, adanya pandemi Covid-19 berdampak pada kegiatan dari Kelompok Sukoreno. Dampak yang ditimbulkan diantaranya yaitu berkurangnya jadwal produksi susu, menurunnya pendapatan Kelompok Sukoreno, menurunnya semangat dari anggota Kelompok Sukoreno, tidak aktifnya beberapa anggota Kelompok Sukoreno, dan dipangkasnya beberapa produk dari Kelompok Sukoreno seperti: produk permen susu dan keripik susu.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, CSR, Covid-19.

Corporate Social Responsibility (CSR) is a commitment and sustainable social responsibility of the company to act ethically and contribute to the economic development of the community, especially around the company. The company is obliged to fulfil social duties for the impacts around company's activities. PT. Pertamina (Persero) Patra Niaga Rewulu is one of the state-owned companies that implements community empowerment through its Corporate Social Responsibility program around the company's area. In this regard, this study aims to describe and determine the implementation of the program conducted by PT. Pertamina (Persero) Patra Niaga Rewulu through the Etawa Goat Milk Production Program in the Sukoreno Group in Gamol, Balecatur Village, Gamping District, Sleman Regency, DIY Province and discover the impact of the Covid-19 pandemic to Sukoreno Activities.

This research was conducted using a qualitative approach with descriptive research methods. The research location is in Gamol, Balecatur Village, Gamping District, Sleman Regency, DIY Province, precisely at the location of the Etawa Goat Milk Production carried out by the Sukoreno. Data collection techniques carried out with interview, observation, documentation, and literature study methods. In order to collected informants, this study used purposive sampling technique. The informants in this study contain 9 members of the Sukoreno such as the Head of the Gamol who was also the builder of the Sukoreno, CDO from PT. Pertamina (Persero) Patra Niaga Rewulu, the Head of Balecatur Village, and the companion of the Sukoreno from the NGO Joglo Tani. Data analysis technique in this study used data reduction, data presentation, and drawing the conclusions of this research.

The result of this study indicate that the implementation of community empowerment through the Etawa Goat Milk Production Program is managed with three stages of empowerment, named the stages of awareness and formation of community behavior, this steps require PT. Pertamina (Persero) Patra Niaga Rewulu Yogyakarta and a team from PSdK UGM carried out social mapping activities and focus group discussion (FGD) to find out the potential that existed in the community, especially in crucial area called ring I of the company. Through this social mapping activity, the company could enhance the community to be more aware and care about themselves. The transformation stage of knowledge and skills is the stage that require PT. Pertamina (Persero) Patra Niaga Rewulu conducted training and mentoring for the Sukoreno Group. Finally, the stage for escalate intellectual ability in the stage where the Sukoreno taking independence opportunity to manage those programs given by PT. Pertamina (Persero) Patra Niaga Rewulu to determine for themselves what actions must be taken in order to incarnate the implementation of goat milk production and processing activities.

Implementation of the CSR program of PT. Pertamina (Persero) Patra Niaga Rewulu through the Etawa Goat Milk Production in the Sukoreno has a positive impact on each of member, especially in terms of increase community knowledge and skills in the production of Etawa Goat's Milk into more varied products. However, the Covid-19 pandemic had an impact on the activities of the Sukoreno Group. The impacts include reduced milk production schedule, decreased Sukoreno Group income, decreased enthusiasm of members of the Sukoreno, the inactivity of several members of the Sukoreno Group, and discontinuation in several products from the Sukoreno Group such as: milk candy and milk crackers products.

**Keywords:** Community Empowerment, CSR, Covid-19.